

Bersama Membangun Dabulon, Desa Maju Warga Bersatu



Meta Description: Opini jurnalistik tentang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Dabulon di bawah kepemimpinan Anuar Sadat. Mengulas program prioritas, partisipasi warga, dan semangat gotong royong dalam mewujudkan desa maju dan bersatu.

Oleh: Kontributor Sriwidadi

Dalam narasi pembangunan nasional yang kian menekankan pada penguatan desa sebagai pilar utama kemajuan bangsa, Desa Dabulon, sebuah desa di wilayah perbatasan Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, menorehkan kisahnya sendiri tentang bagaimana kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat dapat menjadi motor penggerak pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

Mengusung semangat "*Bersama Membangun Dabulon, Desa Maju Warga Bersatu*", Pemerintah Desa Dabulon di bawah kepemimpinan Kepala Desa Anuar Sadat terus mendorong transformasi menyeluruh dalam pembangunan infrastruktur, penguatan ekonomi lokal, serta peningkatan kapasitas masyarakat. Saat di konfirmasi oleh Kontributor Sriwidadi, Anuar Sadat menyampaikan bahwa pembangunan tidak akan berjalan efektif tanpa partisipasi aktif warga.

"Desa Dabulon tidak dibangun hanya dengan anggaran, tetapi dengan semangat gotong royong.

Kami ingin menciptakan desa yang tidak hanya maju secara fisik, tapi juga kuat secara sosial,"

ujar Anuar Sadat.

Salah satu prioritas pembangunan desa adalah peningkatan infrastruktur dasar. Pemerintah Desa Dabulon telah mengalokasikan Dana Desa untuk pembangunan jalan lingkungan, jembatan penghubung antar dusun, dan akses air bersih pada tahun-tahun sebelumnya dan akan di lanjutkan beberapa pembangunan infrastruktur dasar lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Langkah ini menjadi bagian penting dalam membuka isolasi wilayah serta mendukung mobilitas warga dalam kegiatan ekonomi maupun sosial.

"Kami sadar betul bahwa infrastruktur bukan sekadar beton dan aspal, tetapi jembatan harapan bagi petani, pekebun, dan pelaku UMKM agar produknya sampai ke pasar," ungkap

Anuar Sadat.

Dalam upaya mendorong kemandirian ekonomi, Desa Dabulon mengembangkan program pemberdayaan seperti pelatihan pengolahan hasil pertanian dan perikanan, serta penguatan kelompok tani dan usaha mikro. Penggunaan Alokasi Afirmasi Dana Desa dan Dana Insentif Desa pada tahun yang lalu diarahkan untuk kegiatan produktif yang berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan warga.

Salah satu program unggulan yang mendapat respons positif adalah pembinaan kerajinan rotan sebagai ikon ekonomi kreatif desa. Pemerintah desa menggandeng mitra pelatihan dan membangun jaringan pemasaran berbasis digital.

"Kami percaya bahwa pemberdayaan harus berbasis potensi lokal. Dari ladang, sungai, dan hutan, kita bisa tumbuh—selama warga diberi ruang untuk berkembang," jelas Kepala Desa yang dikenal akrab dengan warganya itu.

Dalam aspek tata kelola pemerintahan, Anuar Sadat menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas. Setiap perencanaan dan pelaksanaan program dilakukan melalui musyawarah desa yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, termasuk pemuda dan perempuan.

Pemerintah Desa Dabulon juga aktif mengembangkan media informasi desa melalui situs resmi desa yang kini mengalami peningkatan signifikan dalam hal konten dan pengunjung. Informasi terkait anggaran, progres pembangunan, dan kegiatan sosial dipublikasikan secara berkala.

"Warga harus tahu ke mana dana desa mengalir, dan apa manfaatnya. Karena pembangunan yang berhasil adalah yang dirasakan dan diawasi bersama," tegas Anuar.

Meskipun telah banyak capaian yang diraih, Kepala Desa Dabulon mengakui masih terdapat tantangan besar, seperti keterbatasan akses transportasi, jaringan komunikasi, dan kesiapan SDM lokal. Namun, ia optimis bahwa dengan semangat kolaboratif dan dukungan lintas sektor, Desa Dabulon dapat menjadi model pembangunan perdesaan di wilayah perbatasan.

"Kami tidak hanya ingin maju sebagai desa, tapi ingin menjadi inspirasi bahwa dari perbatasan pun, kita bisa bangkit dan bersatu untuk Indonesia yang lebih kuat," pungkasnya.

Semangat *"Bersama Membangun Dabulon, Desa Maju Warga Bersatu"* bukan sekadar slogan. Ia adalah refleksi dari tekad dan komitmen kolektif antara pemerintah desa dan masyarakat dalam merajut harapan dan membangun masa depan yang lebih baik. Di tengah dinamika pembangunan desa di Indonesia, Dabulon menjadi bukti bahwa kekuatan lokal adalah kunci utama menuju kemandirian dan kemajuan.